

PENGARUH BEBAN KERJA PEGAWAI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Fausiah¹, Milka Pasulu², Jumaidah³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

fauziah@poliupg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. Metode penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap 60 orang pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil penelitian tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang telah diuji secara parsial menunjukkan bahwa bahwa Beban Kerja sebagai variabel (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja sebagai variabel (Y). Yang berarti bahwa dengan adanya Beban Kerja maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja pada pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Kata kunci: *Beban Kerja, Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Setiap instansi mengupayakan produktivitas karyawan yang tinggi. Tujuannya adalah produksi yang maksimal, yang harus didukung oleh kompetensi karyawan yang optimal. Perkantoran harus dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik-baiknya dan menciptakan sistem kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

Dari hal tersebut untuk mewujudkan sinergitas, perusahaan juga perlu mempertimbangkan aspek lain yang berkaitan dengan kebijakan beban kerja yang diemban oleh karyawan. Secara tidak langsung, beban kerja, baik sedang, ringan ataupun besar berdampak pada tingkat produktivitas kinerja karyawan. Beban kerja karyawan ditentukan oleh perusahaan berdasarkan dengan kebutuhan tenaga kerja, tingkat pendidikan maupun hal lain yang telah dijadikan sebagai bentuk kesepakatan antara perusahaan dengan karyawannya.

Staf Politeknik Negeri Ujung Pandang bekerja delapan jam sehari, mulai pukul 07.30. sampai 16:00. Jam tersebut sesuai dengan Surat Edaran MenPANRB nomor 16 Tahun 2022 tentang pemenuhan aturan jam kerja Pegawai Negeri Sipil (ASN).

Namun, kendalanya karena tuntutan target yang dibebankan pada staf, maka instansi menetapkan jam tambahan bagi staf (jam lembur kerja) guna menyelesaikan pekerjaannya. Jumlah jam lembur staf dalam hal ini tidak menentu, karena disesuaikan dengan target kondisi saat itu, sehingga mereka kadangkala bekerja hingga pukul lima sore atau hingga pukul sembilan malam, di luar jam standar kerja karyawan.

Dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Beban Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah: Apakah beban kerja pegawai berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Politeknik Negeri Ujung Pandang?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini bermula dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana beban kerja karyawan mempengaruhi produktivitas kerja di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

LANDASAN TEORI**Pengertian Beban Kerja**

Menurut (Rolos et al., 2018) Beban kerja adalah kelompok atau rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh unit organisasi atau pengelola tugas dalam jangka waktu tertentu.

Mansoor di (Paramitadewi, 2017) menyatakan: "Beban kerja diukur dengan konflik di tempat kerja. Ketika tuntutan tugas rendah, karyawan dapat dengan mudah menyelesaikan tugas dengan sedikit usaha dan kinerja tetap pada tingkat optimal."

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh suatu tugas atau unit organisasi, dan hasilnya antara beban kerja dengan waktu yang ditentukan.

Pengertian Produktivitas Kerja

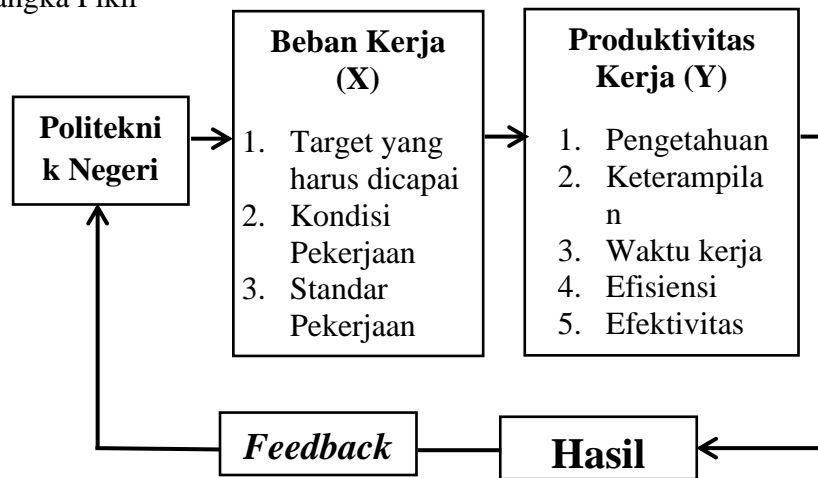
Menurut Sunyoto (2015) dalam (Sanjani et al., 2021) mendefinisikan bahwa produktivitas berarti perbandingan hasil yang dicapai secara teknis dan total sumber daya yang digunakan.

Sedangkan menurut (Jabatan et al., 2020) menjelaskan bahwa produktivitas meningkatkan hasil keterampilan dan kerja, yang dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa.

Berdasarkan beberapa referensi penelitian produktivitas tenaga kerja, dapat disimpulkan bahwa produktivitas secara optimal meningkatkan hasil kerja, yang dipengaruhi oleh kemampuan karyawan (input) dan produksi barang atau jasa (output).

Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



Hipotesis

Jadi, berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Diduga beban kerja pegawai berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Politeknik Negeri Ujung Pandang.

METODE PENELITIAN

Defenisi Operasional Variabel

Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dirampungkan oleh masing-masing pegawai pada bidangnya dalam suatu instansi dengan jangka waktu tertentu.

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dalam satuan waktu dengan jumlah sumber daya yang digunakan.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2019) $y = a + bx$. Dimana: a = Konstanta; b = Koefisien Regresi; x = Variabel Dependent (Beban Kerja); y = Variabel Independen (Produktivitas Kerja).

Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel – variabel dalam penelitian, antara lain minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Tabel dibawah ini berisi statistik deskriptif dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 60 pegawai.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Beban Kerja	60	62	85	70,25	5,297	,563	,309	-,179	,608
Produktifitas Kerja	60	53	70	59,60	4,695	,633	,309	-,612	,608
Valid N (listwise)	60								

Sumber: Hasil data yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 data output SPSS tersebut menunjukkan jumlah data observasi (N) sebanyak 60 responden. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Beban Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 62, nilai maksimum sebesar 85, mean (rata-rata) sebesar 70,25 dengan standar deviasi 5,29, Beban Kerja mempunyai nilai skewness dan kurtosis masing-masing sebesar 0,563 dan -0,179. Nilai skewness ini mendekati nilai nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data perilaku terdistribusi secara normal dan nilai kurtosis lebih kecil dari nol maka datanya tumpul atau cenderung melebar ke bawah (semakin menyebar artinya data tidak homogen). Atau dapat dikatakan bahwa standar deviasinya (5,29) kurang dari nilai mean (70,25), sehingga tidak terjadi outliers pada data.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Produktifitas Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum sebesar 70, mean (rata-rata) sebesar 59,60 dengan standar deviasi 4,69. Produktifitas Kerja mempunyai nilai skewness dan kurtosis masing-masing sebesar 0,633 dan -0,612. Nilai skewness ini mendekati nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data perilaku terdistribusi secara normal dan nilai kurtosis lebih kecil dari nol maka datanya tumpul atau cenderung melebar ke bawah (semakin menyebar artinya data tidak homogen). Atau dapat dikatakan bahwa standar deviasinya (4,69) kurang dari nilai mean (59,60), sehingga tidak terjadi outliers pada data.

2. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah staf Politeknik Negeri Ujung Pandang. Jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden adalah sebanyak 60 eksemplar kuesioner dibagikan kepada staf Politeknik Negeri Ujung Pandang tersebut. Adapun hasil kuesioner responden yang telah disebarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Identitas Responden

Identitas Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	17	28,3%
Perempuan	43	71,7%
Umur		
20 - 25 Tahun	-	-
26 - 30 Tahun	1	1,7%
31 - 35 Tahun	1	1,7%
36 – 40 Tahun	6	10%
40-45 Tahun	22	36,7%

Identitas Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
46-50 Tahun	12	20%
Lebih dari 50 Tahun	18	30%
Tingkat Pendidikan		
SMA/Sederajat	7	11,7%
D3	5	8,3%
S1	42	70%
S2	5	8,3%
S3	1	1,7%
Lainnya	-	-
Masa Kerja		
0 – 10 Tahun	5	8,3%
11-20 Tahun	31	51,7%
21-30 Tahun	17	28,3%
>30 Tahun	7	11,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang (100%) yang terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (28%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (72%). Sedangkan untuk identitas responden berdasarkan ditemukan umur responden antara 26-30 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7%, umur responden antara 31-35 sebanyak 1 orang dengan presentase 1,7%, umur responden antara 36-40 sebanyak 6 orang dengan presentase 10% , umur responden antara 40-45 sebanyak 22 orang dengan presentase 37%, umur responden antara 46-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 20% dan diatas 50 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 30%. Tabel diatas juga memperlihatkan identitas pendidikan responden dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 7 responden dengan persentase 12%, D3 sebanyak 5 responden dengan persentase 8%, Sarjana S1 sebanyak 42 responden dengan persentase 70%, S2 sebanyak 5 orang (18%) dan S3 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%. Untuk diskripsi responden berdasarkan masa kerja ditemukan responden dengan masa kerja 0-10 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8%, responden dengan masa kerja 11-20 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 52%, dengan masa kerja 21-30 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 28% dan masa kerja lebih dari 30 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 12%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner, yaitu dengan mengkorelasikan antara item tiap skor total dan Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

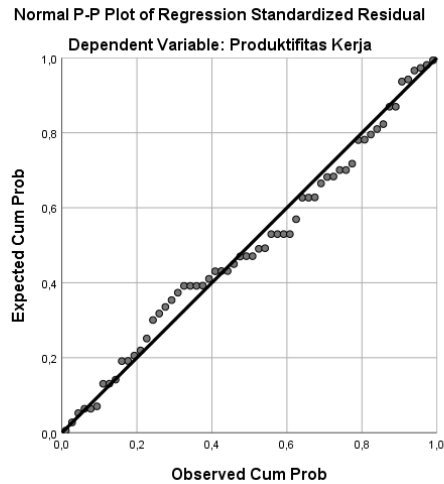
Variabel Penelitian	Koefesien Validitas	r-kritis	Keterangan	Reliability Statistics	
				Cronbach's Alpha	N of Items
Beban Kerja (X)					
X.1	0.517	0.250	Valid	0,761	17
X.2	0.526	0.250	Valid		
X.3	0.642	0.250	Valid		
X.4	0.404	0.250	Valid		
X.5	0.640	0.250	Valid		
X.6	0.537	0.250	Valid		
X.7	0.582	0.250	Valid		
X.8	0.636	0.250	Valid		
X.9	0.327	0.250	Valid		
X.10	0.359	0.250	Valid		
X.11	0.515	0.250	Valid		
X.12	0.620	0.250	Valid		
X.13	0.335	0.250	Valid		
X.14	0.352	0.250	Valid		
X.15	0.466	0.250	Valid		
X.16	0.513	0.250	Valid		
X.17	0.537	0.250	Valid		
Produktivitas Kerja (Y)					
Y.1	0.733	0.250	Valid	0,852	14
Y.2	0.727	0.250	Valid		
Y.3	0.598	0.250	Valid		
Y.4	0.552	0.250	Valid		
Y.5	0.656	0.250	Valid		
Y.6	0.556	0.250	Valid		
Y.7	0.271	0.250	Valid		
Y.8	0.783	0.250	Valid		
Y.9	0.566	0.250	Valid		
Y.10	0.469	0.250	Valid		
Y.11	0.628	0.250	Valid		
Y.12	0.666	0.250	Valid		
Y.13	0.614	0.250	Valid		
Y.14	0.723	0.250	Valid		

Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis 0.273. maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.6.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat normalitas model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu normal p-p plot. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal p-p plot beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram P-plot



Hasil kurva normal probability p-plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

5. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi ialah apabila nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,640	,634	2,860	2,480

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja

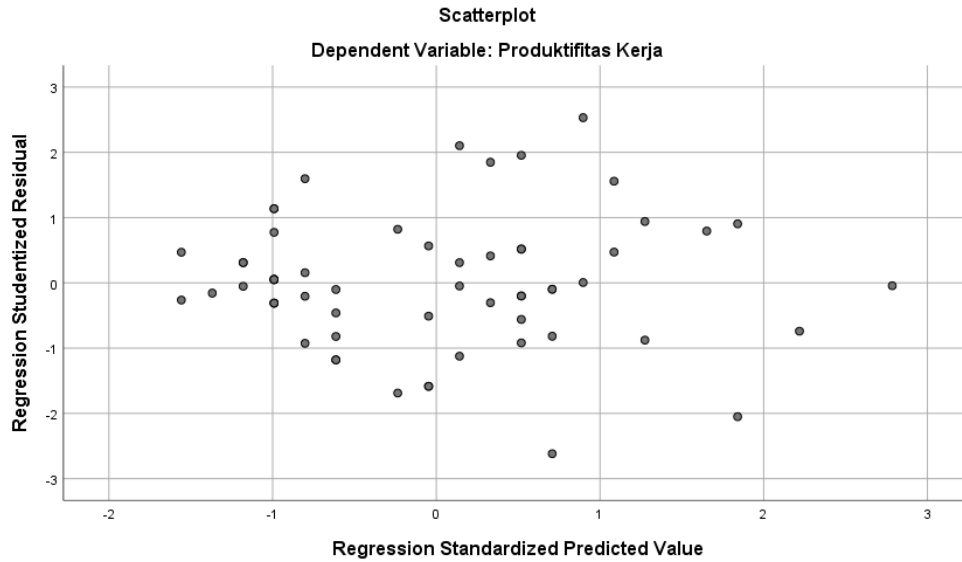
b. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui nilai DW sebesar 2.480 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi yang terjadi antara beban kerja dan produktivitas Kerja.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot:

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil perhitungan tersebut menggunakan program SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9,411	4,952		1,901	,062
	Beban Kerja	,713	,070	,800	10,151	,000

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Pada kolom B diketahui nilai Constant (a) sebesar 17.655 sedang nilai Tambahan Penghasilan Pegawai (b) 1.589 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 9.411 + 0.713X$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a. Konstanta sebesar 9.411 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Produktivitas Kerja adalah sebesar 9.411.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0.713 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Beban Kerja, maka nilai Produktivitas Kerja bertambah sebesar 0.713

8. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel beban kerja (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Uji ini juga digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9,411	4,952		1,901	,062
	Beban Kerja	,713	,070	,800	10,151	,000

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Hasil uji t parsial diatas menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari hasil t adalah variabel independen Beban Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y) karena memiliki angka signifikan lebih kecil dari 0,05

9. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur persentase pengaruh beban kerja (variabel independen/X) terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik (variabel dependen/Y). Untuk mengetahui hasil pengujian Koefisien Determinasi dapat dilihat pada output SPSS di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,634	2,860

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R Square adalah sebesar 0,640. Nilai R Square dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel beban kerja dalam menerangkan variabel

produktivitas kerja karyawan pabrik. Dengan hasil koefisien determinasi sebesar 64%, maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja (Y) memiliki kontribusi atau dipengaruhi oleh beban kerja (X) sebesar 64%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai R squared yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai signifikansi (sig) 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Adapun persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 9.411 + 0.713X$ yang memperoleh nilai konstanta sebesar 9.411, hasil tersebut juga menunjukkan nilai positif 0.713 yang terdapat pada koefisien regresi variabel Beban Kerja (X) yang memberikan gambaran bahwa hubungan positif dari variabel Beban Kerja dengan Produktifitas Kerja adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Beban Kerja akan menyebabkan kenaikan Produktifitas Kerja sebesar 0.713. Adapun nilai koefisien determinasi R² sebesar 0.634 artinya bahwa pengaruh Beban Kerja terhadap Produktifitas Kerja adalah sebesar 63,4% sedangkan 36,6% Produktifitas Kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini didasari oleh teori yang dikemukakan oleh (Jabatan et al., 2020) yang menjelaskan bahwa produktivitas meningkatkan hasil keterampilan dan kerja, yang dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa.

Hasil pengujian dari beban kerja dengan produktivitas kerja menunjukkan terdapat hubungan antara beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini dikarenakan beban kerja berpengaruh langsung secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Penetapan target kerja dan pengawasan tinggi dari atasan harus tetap dilakukan, karena hal itu berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Pemberian motivasi dan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan dari setiap karyawan harus tetap dilakukan, agar produktivitas karyawan tidak menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. Artinya beban kerja akan mempengaruhi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Negatifnya persepsi karyawan terhadap beban kerja akan mempengaruhi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Semakin negatif persepsi terhadap beban kerja karyawan maka semakin rendah produktivitas kerja karyawan yang didasarkan pada hasil analisis data dan temuan uji koefisien regresi, hasil tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (sig) 0,000-0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Jabatan, P. R., Kerja, D., & Kerja, D. A. N. B. (2020). *Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan The Effect Of Rotation Of Position , Discipline Of Work , And Work Load On The Employee Productivity*. 9(3), 480–493.

Paramitadewi, K. F. (2017). *Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(6), 3370–3397. file:///C:/Users/USER1/Downloads/29949-85-60A208-1-10-20170608.pdf

Rolos, J. K. R., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W. (2018). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada*. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(4), 19–27.

Sanjani, D. R., Putri, D. F. A., & Putra, H. (2021). *Hubungan Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Stikes Griya Husada Sumbawa*. Jurnal Kesehatan Dan Sains, 4(2), 43–55. <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/view/72>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.